

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Pengembangan Modul Ajar Materi Magnet Berbasis Model *Discovery Learning* Sebagai Upaya Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Fase B Sekolah Dasar, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Desain awal pada pengembangan modul ajar materi magnet berbasis model *discovery learning* sebagai upaya meningkatkan berpikir kritis siswa fase B sekolah dasar ini dirancang mulai dari analisis kebutuhan, analisis Capaian Pembelajaran, perumusan tujuan pembelajaran, perencanaan sintaks pembelajaran, dan membuat prototipe yang berisikan gambar rancangan dari modul ajar sesuai dengan komponen yang ada pada modul ajar. Lalu dilanjutkan dengan mendesain ilustrasi gambar magnet menggunakan aplikasi *ibis paint x*, dilanjutkan oleh peneliti dengan menyusun modul ajar menggunakan *platform canva* untuk menjadikan modul ajar yang siap pakai dengan tampilan yang menarik, serta dengan penambahan fitur digital sederhana berupa *scan barcode* yang berisikan lampiran modul ajar berupa LKPD, Bahan Ajar, dan Bahan Tayang yang dapat diakses kapanpun oleh guru.
2. Berdasarkan hasil validasi ahli materi, ahli strategi pembelajaran, ahli pembelajaran dapat disimpulkan bahwa produk awal modul ajar materi magnet berbasis model *discovery learning* yang telah dibuat dinilai sangat layak dengan kategori sangat baik. Modul ajar dikatakan layak untuk digunakan karena pada penilaian aspek modul ajar secara keseluruhan sudah memuat sintaks model *discovery learning*. Lalu pada penilaian indikator berpikir kritis pada modul ajar bahwa setiap kegiatan yang terdapat pada modul ajar sudah cukup mampu melatih berpikir kritis siswa kelas IV fase B. Lalu modul ajar juga telah memuat materi yang sesuai dengan capaian pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran secara sistematis yang terdapat pada penilaian indikator kesesuaian capaian pembelajaran dalam aspek modul ajar. Setiap komponen pada modul ajar sudah sesuai sesuai dengan prosedur penyusunan modul ajar dan saling berkaitan. Selain memberikan penilaian, pada saat validasi para ahli juga memberikan

saran dan masukan untuk membuat modul ajar menjadi lebih baik. Oleh karena itu, hasil dengan hasil validasi yang layak modul ajar materi magnet berbasis model *discovery learning* dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran sebagai upaya meningkatkan berpikir kritis siswa fase B sekolah dasar.

3. Produk akhir modul ajar materi magnet berbasis model *discovery learning* sebagai upaya meningkatkan berpikir kritis siswa fase B sekolah dasar terdiri dari kriteria modul ajar yang meliputi komponen informasi umum, komponen inti, dan lampiran. Komponen informasi umum berisikan identitas sekolah, kompetensi awal, profil pelajar Pancasila, sarana dan prasarana, target peserta didik, dan model pembelajaran. Komponen inti berisikan tujuan pembelajaran, pemahaman bermakna, pertanyaan pemantik, persiapan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, asesmen, pengayaan dan remedial, refleksi guru dan peserta didik. Lampiran berisikan soal evaluasi, rubrik penilaian sikap, rubrik penilaian kinerja, rubrik penilaian presentasi, bahan bacaan guru, *scan barcode* LKPD, *scan barcode* bahan ajar, *scan barcode* bahan tayang, glosarium, dan daftar pustaka. Berikutnya, dilihat dari uji coba terbatas modul ajar materi magnet berbasis model *discovery learning* memberikan dampak upaya peningkatan berpikir kritis siswa berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan. Hasil rata-rata N-Gain menunjukkan siswa kelas IV fase B berada pada kategori sedang yang berarti efektivitas untuk meningkatkan berpikir kritis cukup baik. Maka dapat disimpulkan bahwa modul ajar materi magnet berbasis model *discovery learning* dapat mengupayakan peningkatan berpikir kritis siswa fase B kelas IV sekolah dasar pada materi magnet.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan rekomendasi yang dapat menjadi pertimbangan serta perlu dicermati dan ditindaklanjuti selanjutnya, diantaranya yaitu:

1. Guru

Modul ajar ini dapat digunakan sebagai pedoman bagi guru pada saat pembelajaran IPA di kelas khususnya pada materi magnet. Guru dapat menggunakan sepenuhnya atau mengembangkannya kembali dengan

menyesuaikan kebutuhan pada saat di kelas. Pada saat pembelajaran, guru disarankan menggunakan benda konkret magnet serta mengembangkan media pembelajaran jika diperlukan sebuah media pendukung pada saat pembelajaran. Guru disarankan dapat memberikan pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran dengan memberikan siswa kesempatan untuk menyelesaikan masalah sendiri, serta memberikan solusi untuk meningkatkan proses berpikir kritis siswa dalam kegiatan pembelajaran.

2. Peneliti Selanjutnya

Modul ajar mater magnet berbasis model *discovery learning* telah dikembangkan sesuai dengan tahapan penelitian yang dibuat untuk dapat menghasilkan modul ajar yang baik dan layak digunakan di kelas. Namun, ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan kembali untuk penelitian lain dalam mengembangkan produk ini, diantaranya adalah:

- a) Modul ajar ini perlu ditambahkan media pembelajaran yang lain seperti berupa video pembelajaran dengan memperhatikan kelebihan dan kekurangan dalam penelitian ini agar mendapat hasil yang maksimal.
- b) Penelitian lanjutan diperlukan pada penelitian ini untuk meyakinkan kembali efektifitas modul ajar ini dalam berupaya meningkatkan berpikir kritis siswa.